ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA PADA USAHA PRODUKSI TAHU TEMPE MANDIRI BERMANI ULU

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:

POPI PUSPITA SARI

201714036

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2023

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

Dijukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk menyalesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi

Telah Diperiksa Dan Disetujui

JUDUL	:	**ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA PADA USAHA PRODUKSI TAHU TEMPE MANDIRI BERMANI ULU**
NAMA	:	**POPI PUSPITA SARI**
NPM	:	**201714036**
PROGRAM STUDI	:	**AKUNTANSI**
JENJANG	:	**DIPLOMA III**

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, oleh karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji.

Pembimbing Utama,

Upi Niarti, SAB,M.Ak
NIDN. 02 070983 06

Pembimbing Pendamping,

Masdalena, SE, MM
NIDN. 02 03106901

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Meriana, SE, M.Ak
NIDN. 02 260179 01

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tuga Akhir

Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia

JUDUL	:	**ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA PADA USAHA PRODUKSI TAHU TEMPE MANDIRI BERMANI ULU**
NAMA	:	**POPI PUSPITA SARI**
NPM	:	**201714036**
PROGRAM STUDI	:	**AKUNTANSI**
JENJANG	:	**DIPLOMA III**

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, oleh karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji.

Curup, Agustus 2023

Tim Penguji;

Nama			**Tanda Tangan**
Ketua	:	Upi Niarti,SAB.M.Ak	1.
Anggota	:	Masdalena,SE.MM	2.
Anggota	:	Feri,SE.M.Ak	3.

Mengetahui;
Direktur

R. GUNAWAN, M.T
NIDN. 02 100573 03

Curup, Agustus2023
Ketua Program Studi,

MERIANA, SE, M.Ak
NIDN. 02 260179 01

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)

TUGAS AKHIR

NAMA	:	**POPI PUSPITA SARI**
NPM	:	**201714036**
PROGRAM STUDI	:	**AKUNTANSI**
JEJANG	:	**DIPLOMA III**
JUDUL	:	**ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA PADA USAHA PRODUKSI TAHU TEMPE MANDIRI BERMANI ULU**

Tugas Akhir ini telah direvisi dan disetùjui oleh Tim Penguji Tugas Akhir serta diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid.

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan	
1.	Upi Niarti, SPd.M.Ak	Ketua	15/1/24	1.	
2.	Masdalena, SE.MM	Anggota	28/8 2023		2.
3.	Feri. SE.M.Ak	Anggota	15/9 2023	3.	

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN MOTTO

''Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar''.
(QS. Ar-Ruum : 60)''

''Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau invertasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

(Boy Chandra)

''Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah pendapat orang lain"

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allhamdulilahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Yang telah Memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta, atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasullah Muhammmad SAW. sebagai ungkapan terimaksih, tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tua (ahmad salim dan eviana) yang tidak henti- hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku, yang selalu memberikan semngat untuk mewujudkan cita-citaku. Terimaksih atas do'a dan dukungannya yang selalu diberikan untukku dan terimakasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku.
- Untuk kakak ku obi mansyah yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk ku agar menjadi sukses kedepanya.
- Untuk sahabat-sahabatku dari awal kuliah hingga saat ini Sinta, Wilia Oktavia, Rara Febri Utami yang selalu menjadi tempat keluh kesah ku, dan selalu menemani dikosan, dan selalu memberikan semangat satu sama lain.
- Keluaga besar Akuntansi C terimakasih atas kebersamaan selama 3 tahun menemani selama kuliah mari berikan yang terbaik dan sukses untuk kita semua.
- Untuk Deki Paryaki, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penelitin, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
- Agama dan Almamaterku.

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

Popi puspita sari, Analysis of income and costs in the tempe bermani ulu tofu business, (under the guidance of upi niarti SAB, M,Ak and Masdalena, SE,MM).

This research aims to identify the independent tempe tofu business bermani ulu. This research will be conduchted from june to August 2023. Using qualitative methods to analyze the income and production costs of the indenpendent tempeh tofu business bermani. Data analysis is divided into primary and secondary data. The results of this study show that production costs and revenues affect revenue /profit, this shows that the production costs incurred are getting bigger because sales are increasing and income obtainned is increasing from 2020, 2021 and 2022.

Keywoards: Analysis production cost, income.

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Popi puspita sari, Analisis Pendapatan Dan Biaya Pada Usaha Tahu Tempe Bermani Ulu, (dibawah bimbingan Upi Niarti, SAB, M.Ak. dan Masdalena, SE, MM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengindentifikasi usaha tahu tempe mandiri bermani ulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai pada bulan Agustus 2023. Menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis pendapatan dan biaya produksi usaha tahu tempe mandiri bermani ulu. Analisis data terbagi atas data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa biaya produksi dan pendapatan berpengaruh terhadap pendapatan / laba , hal ini menunjukan bahwa biaya produksi yang di keluarkan semakin besar karena penjualan semakin meningkat dan pendapatan diperoleh semakin meningkat dari tahun 2020, 2021, dan 2022.

Kata kunci : Analisis Biaya produksi, pendapatan.

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah SWT karena berkat rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "**Analisis Pendapatan Dan Biaya Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu** ".

Penulis menyadari dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Raden Gunawan, M.T selaku Direkur Politeknik Raflesia.
2. Ibu Meriana, SE, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia.
3. Ibu Upi Niarti, SAB, M,Ak selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan ilmu, waktu, bimbingan, masukan, perhatian, nasehat, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Masdalena, SE, MM selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan ilmu, waktu, bimbingan, masukan, perhatian, nasehat, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membimbing penulis selama perkuliahan.

Dipindai dengan CamScanner

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, masukan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Curup, Agustus2023

Penulis

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA ASLI iv
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Perumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Kegunaan Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 7
B. Kerangka Pikir 19
C. Pertanyaan Penelitian 20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Desain Penelitian 21
B. Definisi Oprasional Penelitian 22
C. Populasi Dan Sampel Penelitian 23
D. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data 23
E. Teknik Analis Data 24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi objek penelitian 27
B. Hasil penelitian dan pembahasan 29

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 42
B. Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN 45

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 22
Tabel 4.9 Data Biaya Produksi Usaha Tahu Teme Bermani Ulu 34
Tabel 4.12 Data Pendapatan Usaha Tahu Tempe Bermani Ulu 36

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 28

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usaha Tahu Tempe.....43
Lampiran 2 Acc Judul.....44
Lampiran 3 Surat Judul LPPM.....45
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Tugas Akhir.....46

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pada sektor pertanian tidak hanya berpengaruh pada usaha tani tetapi juga turut berpengaruh pada berbagai usaha kecil yang berperan dalam mengolah berbagai hasil usaha tani seperti tempe dan tahu yang merupakan salah satu menu lauk yang digemari oleh masyarakat Indonesia dari hampir semua kalangan. Kebutuhan akan protein tersebut akan terus meningkat, terutama pada bahan makanan yang murah dan terjangkau. Kedelai, jika diperhatikan kandungan nilai gizinya maka akan didapati memiliki potensi yang sangat besar sebagai sumber utama protein yang murah dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Bahkan, telah diketahui bahwa kedelai merupakan komoditas multi manfaat dan memiliki kandungan gizi yang tinggi.

Penggunaan kedelai untuk bahan pangan pada dasarnya dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu bahan pangan yang diolah melalui proses fermentasi seperti kecap, tauco dan tempe, dan bahan pengan yang diolah langsung tanpa melalui proses fermentasi seperti touge, tahu, susu kedelai dan lain sebagainya. Berbagai sumber menyebutkan bahwa sebagian besar kedelai diolah menjadi bahan pangan berupa tahu dan tempe. Di pasar-pasar dapat terlihat jelas begitu banyak bahan olahan kedelai dalam bentuk tempe, tahu, dan touge. Adapun demikin, di pinggir-pinggir jalan juga banyak dijumpai penjual gorengan

yang selalu menyediakan tahu isi dan tempe goreng. Ini membuktikan bahwa tahu dan tempe merupakan makanan yang mudah diolah dan digemari banyak kalangan dari berbagai usia. Tempe merupakan makanan tradisional yang telah dikenal di indonesia, yang dibuat dengan cara fermentasi atau peragian. Sebagian besar industri tahu tempat usahanya berpusat di pedesaan dengan skala usaha kecil yang tergolong sebagai industri rumah tangga.

Industri tahu memiliki peran cukup penting dalam pertumbuhan per ekonomian dan pemenuhi gizi masyarakat Indonesia sebagai salah satu sumber kalori protein yang cukup besar. Selain itu, industri rumah tangga tahu juga dapat menunjang perekonomian dari sisi pengetasan kemiskinan dengan membuka lapangan pekerjaan dan pemerataan kesempatan berusaha. Tahu merupakan bahan pangan nabati yang diperlukan untuk mencukupi gizi anak-anak dan masyarakat Indonesia secara umum, terutama dalam mencukupi kebutuhan protein tubuh. Perkembangan Industri pembuatan tempe saat ini dipengaruhi dengan banyak faktor, harga faktor produksi dan harga produksi tempe.

Pendapatan merupakan salah satu cara dari indikator untuk mewujudkan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemiskinan di suatu wilayah dapat ditentukan pada keluarga pra sejahtera yang menggambarkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok dan tempat tinggal. Menurut Suroto (2014) Teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain

maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mapun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif *(Productive service)* yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.

Tabel 1.1 Data Produksi Biaya Bahan Baku Tahun 2020 s/d 2022

Tahun	**Jumlah Produksi Tahu Tempe (ton)**	**Harga Kedelai/ (1 Ton)**	**Total (Ton)**
2020	1 ton x Rp 12.000	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
2021	1 ton x Rp 12.600	Rp 12.600.000	Rp 12.600.000
2022	2 ton x Rp 14.000	Rp 14.000.000	Rp 28.000.000
Total Biaya Produksi			Rp 52.600.000

Sumber:data diolah 2023

Tabel 1.2 Data Pendapatan Tahun 2020 s/d 2022

Tahun	**Total Pendapatan / Tahun**
2020	Rp 72.227.250
2021	Rp 91.427.250
2022	Rp 110.427.250

Sumber: data diolah 2023

Pendapatan dan biaya produksi saling berhubungan erat dan mempengaruhi satu sama lain. Untuk itu pada penelitian ini penulis menganalisis bagaimana biaya produksi tahu tempe pada usaha produksi tahu termpe mandiri bermani

Ulu. Sebagai industri kecil menengah maka usaha produksi tahu tempe mandiri bermani ulu harus mengetahui secara pasti dan akurat biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi. Karena biaya-biaya ini yang pada akhirnya akan menghasilkan harga pokok penjualan yang merupakan dasar dalam penentuan harga jual. Berdasakan uraian diatas maka penulis mengangkat judul: Analisis Pendapatan dan Biaya Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada usaha produksi tahu tempe mandiri bermani ulu dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi yang masih secara tradisional;
2. Jumlah penjualan yang cenderung mengalami penurunan;
3. Penetapan harga jual yang belum relevan dengan biaya produksi;
4. Analisis pendapatan dan biaya produksi;
5. Biaya bahan baku yang mengalami kenaikan;

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan fokus maka hanya dibatasi pada:

1. Analisis Pendapatan dan Biaya Produksi Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besarnya biaya produksi pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu selama tahun 2020 sampai 2022?
2. Bagaimana perkembangan pendapatan pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu selama tahun 2020 sampai 2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Berapa besarnya biaya produksi pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu selama tahun 2020 sampai 2022.
2. Untuk mengetahui Bagaimana perkembangan pendapatan Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu selama tahun 2020 sampai 2022.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi masyarakat dan dapat memperoleh wawasan mengenai analisis pendapatan dan biaya produksi.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk pengaplikasian ilmu selama perkuliahan dan membandingkan antara teori yang dipelajari dengan penerapan di dunia nyata. Selain itu, penelitian sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat Wisuda Diploma 3 Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia.

b. Bagi Politeknik Raflesia

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa mahasiswi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis pendapatan dan biaya produksi.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu cara dari indikator untuk mewujudkan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemiskinan di suatu wilayah dapat ditentukan pada keluarga pra sejahtera yang menggambarkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok dan tempat tinggal. Menurut Suroto (2014) Teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mapun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (Productive service) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.

Produksi menurut Sukirno (2013) adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factors of production*). Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi. Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa (Sukirno, 2010:193).

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikansebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income

dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Prestasi ekonomi setiap individu dapat dinilai dengan berbagai ukuran. Secara umum, prestasi tersebut dapat diukur melalui sebuah besaran dengan istilah pendapatan. Meskipun bukan merupakan satu-satunya ukuran untuk menilai prestasi ekonomi seseorang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia "Pendapatan adalah hasil kerja atau usaha".

Pendapatan dapat diraih setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain dalam kurun waktu tertentu sebagai gaji atau imbalan. Pendapatanjuga dapat dihasilkan dari usaha sendiri, dari hasil produksi setelah melakukan penjualan maka seseorang akan memperoleh pendapatan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan masyarakat dan sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar usaha yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan.

Berdasarkan teori ekonomi sebuah pendapatan atau penerimaan keutungan memiliki makna yang sangat berbeda dengan pengertian keutungan dari segi pembukaan, ditijau dari sudut pandangan perusahaan, maka dari itu pendapatan

merupakan perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang didapat dengan keseluruhan biaya yang dikeluarkan.

Penulis menguraikan bahwa analisis pendapatan sangat mengacu pada produksi yang mampu mendistribusikan pasar. Adapun dalam meningkatkan produksi perlunya pengetahuan yang terbimbing dan berbagai pendidikan atau pengetahuan yang sudah di benarkan dalam kajiannya seperti ilmu ekonomi dalam menyiasati permintaan pasar dengan hasil produksi. Selanjutnya dalam memantapkan usaha industri kerupuk perlu dipertahankan nilai dan mutu yang akan memberikan dampak terhadap konsumen dari berbagai nilai-nilai yang dipengaruhi oleh waktu-waktu tertentu untuk memberikan tingkat permintaan dan penawaran harga barang produksi.

2. Pengakuan Pendapatan

Kerangka konseptual FASB *(Fiancial Accounting Standards Board)* menunjukkan dua faktor yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan kapan pendapatan dan keuntungan harus diakui realisasi dan proses penghasilan. Pengakuan pendapatan umumnya diakui apabila:

a. Telah direalisasi (*realized*) atau dapat direalisasikan (r*ealizable*).
b. Sudah dihasilkan melalui penyelesaian yang substansial atas aktivitas yang terlibat dalam proses menghasilkan tersebut.
c. Pendapatan diakui apabila perusahaan yang menghasilkan pendapatan telah menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan (penyelesaian secara substansial) kepada pelanggan dan ketika pelanggan telah melakukan pembayaran atau setidaknya memberikan janji pembayaran yang

pasti (dapat direalisasikan) kepada perusahaan. Dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui, yaitu: telah direalisasi atau dapat direalisasi dan telah dihasilkan atau telah terjadi.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang. Untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4) Keuletan

Keuletan bekerja yaitu keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5) Modal atau *Capital*

Dalam pengertian ekonomi umum mencakup bendanseperti tanah, gedung, mesin, alat perkakas, dan barang produktif lainnya untuk suatu kegiatan usaha. Sehubungan dengan kegiatan operasi badan usaha, modal. Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

4. Teori Biaya Produksi

Produksi menurut Sukirno (2013) adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factors of production*). Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi. Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam

menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa (Sukirno, 2013:193)

5. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil kegiatan produksi, sehingga memerlukan perhatian yang lebih, baik dalam perencanaan maupun dalam pengendaliannya.

The costs of production can be categorized in two ways.14 The first involves those costs that are "well-structured" such as labor, material, and machine costs. The second involves "ill-structured costs" such as those associated with build failure, machine setup, and inventory. In the literature, there tends to be more focus on well-structured costs of additive manufacturing than ill-structured costs; however, some of the more significant benefits and cost savings in additive manufacturing may be hidden in the ill-structured costs. Moreover considering additive manufacturing in the context of lean production might be useful. (Douglas S. 2014:11)

Menurut Sutrisno (2012), biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai. Biaya ini dikeluarkan oleh departemen produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Menurut Mulyadi (2012:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya

produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

6. Unsur-unsur Biaya Produksi

Kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Berikut ini penjelasan mengenai macam-macam biaya tersebut:

1. Biaya Bahan Baku

Menurut Mardiasmo (2012:45), biaya bahan baku adalah nilai uang bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Sedangkan menurut Siregar (2013:29), "Biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan kedalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi".Menurut Riwayadi (2014:48), "Bahan baku langsung adalah bahan yang dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke barang jadi".

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Menurut Salman (2013:26), biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Menurut Mulyadi (2012:14), "Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga yang dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jadi biaya yang dikeluarkan untuk karyawan yang dikerahkan untuk mengubah bahan langsung menjadi bahan jadi.

Sedangkan menurut Firdaus Ahmad dan Wasilah (2012:226), “Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat diidentifikasikan dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk-produk dari perusahaan.

3. Biaya Overhead Pabrik

Menurut Mulyadi (2012:14), Biaya overhead pabrik adalah berbagai macam biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang juga dibutuhkan dalam proses produksi.

Sedangkan menurut Salman (2013:26), biaya overhead pabrik adalah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Berdasarkan pengertian biaya overhead pabrik diatas dapat disimpulkan bahwa biaya overhead pabrik adalah semua biaya yang dikeluarkan selain dari biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan produksi.

8. Harga Pokok Produksi

Untuk membentuk harga pokok produksi dibutuhkan berbagai informasi mengenai biaya-biaya yang terjadi selama proses produksi karena biaya produksi akan membentuk harga pokok produksi. Informasi harga pokok produksi menjadi sangan penting bagi perusahaan, yaitu sebagai pedoman bagi pihak manajemen dalam rangka menentukan harga jual yang mampu bersaing dipasaran.

Harga pokok produksi merupakan suatu dasar didalam menentukan perhitungan laba kotor suatu perusahaan. Harga pokok produksi meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan

berada dalam kondisi baik dan tepat yang siap untuk dijual atau dipakai. Secara umum harga pokok produksi dapat diartikan sebagai seluruh biaya yang dikorbankan dalam proses produksi untuk mengelola bahan baku menjadi barang jadi.

Menurut Bustami dan Nurlela (2013:49) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Mulyadi (2015:16), mengungkapkan Harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

Menurut Siregar (2014:28), Harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Menurut Dunia dan Abdullah (2012:42), Harga pokok produksi adalah

biaya yang terjadi sehubungan dengan produksi, yaitu jumlah biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung. Jadi harga pokok produksi merupakan semua biaya yang diserap produk sehingga menjadi barang jadi selama periode tertentu.

9. Teori Perhitungan Biaya Produksi

a). Metode *full costing*

Metode *Full costing* adalah metode perhitungan biaya produksi dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi dalam perilaku tetap dan variabel. Jadi biaya bahan baku, dan overhead akan di jumlahkan hingga menghasilkan biaya produksi.

Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik variable	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik	Rp. xxx +
Biaya produksi	Rp. xxx

b). Metode *variabel costing*

Metode *variabel costing* penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan Biaya overhead pabrik variabel.

Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik	Rp. xxx +
Biaya Produksi	Rp. Xxx

10. Teori Perhitungan Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Keuntungan atau profit adalah pendapatan yang di terima oleh seseorang dari penjualan produk yang di kurangi dengan biaya- biaya yang dikeluarkan dalam membiayai produk barang maupun produk jasa. Dan pendapatan dapat dibagi menjadi tiga pendapatan yaitu sebagai berikut:

1. pendapatan kotor (*Gross Income*) adalah pendapatan usaha industri yang belum di kurangi biaya-biaya.

2. Pendapatan Bersih (*Net Income*) adalah pendapatan setelah dikurangi biaya.

Menghitung pendapatan adalah total penerimaan yang dimiliki suatu unit usaha yang diperoleh dari hasil penjualan output. Penerimaan total adalah output dikali harga jual, dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Q \times Pq$$

Keterangan

TR : Total Revenue / Total Pendapatan (Rp)

Q : Jumlah Produksi (bungkus)

Pq : Harga Jual Produksi (Rp/Kg)

Pendapatan bersih merupakan penerimaan yang telah di kurangi dengan seluruh biaya produksi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (Rp)

TR = Penerimaan total / *Total Revenue* (Rp)

TC = Biaya Total / *Total Cost* (Rp)

B. Kerangka Pikir

Dalam proses produksi ,industri pengolahan tempe tidak lepas dari biaya produksi. Biaya produksi yang di keluarkan terbagi atas biaya tetap antara lain biaya penyusutan dari peralatan yang digunakan, sedangkan biaya variabel terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar biaya pengemasan. Dalam industri pengolahan tempe ini, hal yang menjadi hal utama adalah produksi tempe itu sendiri.

Untuk menghasilkan produksi yang tinggi dan berkualitas dan suatu penanganan yang baik dari semua aspek oleh produsen sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil yang di proses, yaitu dari bahan baku kedelai diolah menjadi tempe yang kemudian dapat dijadikan lauk pauk dan makanan ringan. Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberi peningkatan tambah yang kontribusi langsung pada peningkatan pendapatan pengusaha.

Setelah diproduksi, maka tempe yang dihasilkan akan di pasarkan langsung kepasar, dan langsung kepada konsumen. Penjualan setiap bungkus tempe akan di hasilkan penerimaan bagi pengusaha. Seluruh totalitas dalam usaha industri tahu tempe ini sangat menentukan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha tersebut dalam suatu periode produksi. Total biaya inilah yang akan mengurangi penerimaan pengusaha dan diperoleh lah pendapatan bersihnya.

Dengan melakukan analisis ini maka dapat kita ketahui bagaimana perkembangan usaha tersebut selama 3 tahun terakhir. Apakah mengalami kenaikan atau sebaliknya. Sebagai usaha berskala kecil dan menengah, maka

perkembangan usaha yang ditinjau dari sisi pendapatan dan biaya produksi harus dilakukan guna menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen.

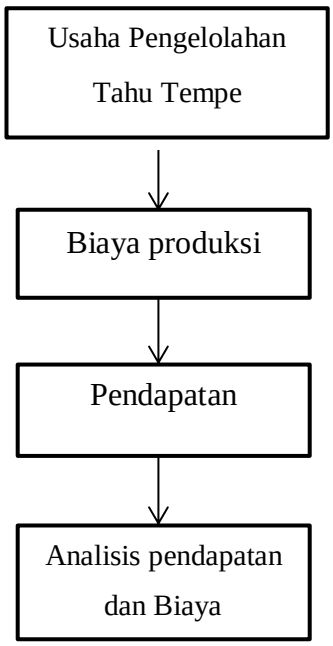

Gambar 2.1 kerangka Pikir

C.Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah di uaraikan diatas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana analisis biaya produksi pada usaha tahu tempe mandiri bermani ulu?
2. Bagaimana analisis pendapatan pada usaha tahu tempe mandiri bermani ulu?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dipergunakan adalah data primer dan sekunder, data primer yang dimaksud adalah berupa data yang diperoleh dari studi lapangan dengan melakukan wawancara, pengamatan dan dokumentasi dari lapangan. Data sekunder yang dimaksud adalah, berupa data yang diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan topic permasalahan yang sedang diteliti, serta buku literature yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriftip dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif yang diperoleh dari laporan yang dibuat oleh produsen tahu di Kecamatan Bermani Ulu selama 3 (tiga) periode dalam hitungan tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai 2022.

Metode analisis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu analisis biaya produksi dan analisis pendapatan. Biaya produksi atau *Total Cost* (TC) merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. yaitu variabel yang menerangkan, dengan tujuan untuk menganalisis biaya produksi terhadap pendapatan pada Usaha Tahu Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu.

Penelitian ini dilakukan lebih kurang tiga bulan mulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2023. Selanjutnya, jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul Penelitian			
2	Konsultasi Judul Penelitian			
3	Mengurus Izin Penelitian			
4	Pelaksanaan Penelitian:			
	a. Pengumpulan Data Penelitian			
	b. Pengolahan Data Penelitian			
5	Penyusunan Laporan Penelitian			
6	Persiapan Ujian Tugas Akhir			

B. Definisi Operasional Penelitian

Menurut sugiyono (2015), oprasional penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi oprasional penelitian merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara oprasional mengenai penelitian yang akan di laksanakan.

1. Pendapatan

Pendaptan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri tahu tempe Mandiri Bermani Ulu yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. (Suroto,2014).

2. Biaya Produksi

Merupakan biaya-biaya yang terjadi pada usaha Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. (Mulyadi, 2012).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2016) populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah semua data keuangan yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya produksi pada Usaha Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian adalah data keuangan yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya produksi selama tahun 2020 sampai 2022.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa pihak yang terkait, yaitu dengan pemilik perusahaan dan beberapa karyawan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai harga pokok produksi pada pabrik tersebut.

2. Pengamatan (observasi)

Penulis mengamati secara langsung bagaimana proses aktivitas produksi pada usaha Tahu Tempe Bermani Ulu serta mengidentifikasi biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu mempelajari buku-buku literatur agar dapat memahami teori dan pengetahuan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan alat atau metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pengamatan terhadap data-data yang diperoleh dari usaha Tahu Tempe Bermani Ulu . Dari data yang diperoleh tersebut dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

Analisis Biaya Produksi dengan cara:

1. Mengidentifikasi data biaya produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

2. Evaluasi pengalokasian komponen biaya berdasarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik. Dalam hal ini alokasi dan masing-masing komponen biaya adalah sebagai berikut:

   a. Biaya bahan baku

      Identifikasi biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam proses produksi.

   b. Biaya tenaga kerja langsung

      Identifikasi biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam proses produksi.

   c. Biaya overhead pabrik

      Identifikasi biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi.

3. Penyusunan dan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Adapun tahapan dalam metode *full costing* antara lain:

   a. Mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya rangka memecahkan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam overhead pabrik periode tertentu untuk menyusun laporan produksi dan menghitung produksi ekuivalen dalam rangka menghitung harga pokok satuan.

   b. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai metode *full costing.*

c. Menghitung harga pokok satuan setiap elemen biaya, yaitu jumlah elemen biaya tertentu dibagi produksi ekuivalen dari elemen biaya tersebut.

d. Menghitung harga pokok produksi.

4. Memberikan kesimpulan perhitungan harga pokok produksi yang tepat sesuai dengan teori.

Analisis Pendapatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC.$$

Keterangan:

TC = Total Biaya/ *Total Cost*(Rp)

TFC = Total Biaya Tetap/ *Total Fexid Cost*(Rp)

TVC = Total Biaya Variabel/ *Total Variable Cost*(Rp)

Adapun untuk analisis pendapatan secara matematis digunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Total Pendapatan

TR= Total Penerimaan/ *Total Revenue* (Rp)

TC= Total Biaya / *Total Cost* (Rp)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Usaha Tahu Tempe Mandiri

Usaha tahu tempe ini merupakan industri yang bergerak dibidang usaha yang memproduksi tahu tempe usaha yang terletak di desa kampung sajad kecamatan bermani ulu kabupaten rejang lebong yang di bangun atau dirintis oleh bapak selamet dan sang istri ibu parsidar pada tahun 2012. Sebelum membangun atau mendirikan usaha tahu tempe ini pak selamet awalnya hanya seorang petani yang sehari-harinya berkebun sayur-sayuran yang kemudian hasil dari kebun tersebut diperjualkan kegudang sayur. Tidak lama setelah itu pak selamat tidak lagi bekerja sebagai petani ia membantu saudaranya yang memiliki usaha tahu tempe. Selama kurang lebih 2 tahun pak selamet bekerja membantu saudaranya yang memiliki usaha tersebut.

Saat itu juga pak selamet berinisiatip membuat usaha tahu tempe sendiri dirumahnya pada saat itu pak selamet awalnya hanya memproduksi tempe saja. pada tahun 2013 pak selamet baru berani memproduksi tahu dikarenakan masyarakat setempat mulai membuat irigasi pembuangan limbah, setelah adanya irigasi pak selamet mulai memproduksi tahu di karenakan sebelumnya pak selamet ingin memproduksi tahu tapi terkendala tempat pembuangan limbah dari usaha tersebut.

Peluang usaha tahu tempe pak selamet dan sang istri ibu parsidar dirumahnya hanya dititipkan kewarung-warung saja, setelah itu pemesanan konsumen yang

semakin banyak sehingga pembuatan tahu tempe semakin meningkat. Sehingga tahu tempe ini pemasarannya semakin luas di berbagai kalangan. UMKM tahu tempe ini berkembang dengan baik dari awal dibangunnya atau didirikannya usaha tahu tempe ini sampai pada saat ini.

2. Stuktur Organisasi

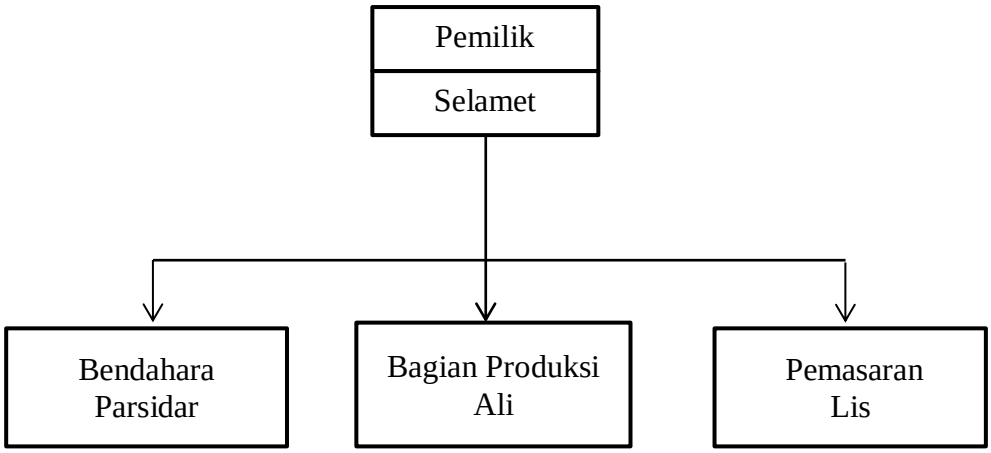

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat dilihat bagian masing-masing dan tentunya memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Pemilik

Pemilik pemegang saham atau pemilik modal usaha sepenuhnya yang mempunyai tanggung jawab terbesar dalam mengatur segala sesuatu untuk mengendalikan industrinya.

2. Bendahara

Bendahara memiliki tugas dan wewenang untuk mengatur keuangan yang asa mulai dari hasil penjualan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan apapun yang berhubungan dengan uang.

3. Bagian Produksi

Bagian produksi memiliki tugas memproduksi tahu tempe mulai dari perendaman kedelai, pencucian kedelai, penggilingan dan pengelupasan kedelai, pembilasan menggunakan air, pendidihan bubur kedelai, dan penyaringan perebusan, pengumpulan dan pen gendapan, tiris kipas sampai kering, pencetakan dan pemotongan.

4. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran bertugas untuk memasarkan hasil dari produksi tahu tempe kewarung-warung, Mengantarkan pesanan tahu atau tempe yang telah jadi kepada para konsumen dan kalangan.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

a. Biaya Produksi

a). Biaya Pembelian Alat

Alat yang digunakan dalam usaha Tahu Tempe merupakan komponen yang sangat penting untuk menjalankan usaha tersebut. Adapun alat-alat yang digunakan dalam usaha tahu tempe tersebut yaitu mesin penggiling kedelai, kuali,drum untuk memasak tahu, mesin, serok, sutil, saringan, bak, blower. Berikut data pembelian alat dalam Usaha Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu.

Tabel 4.1 Biaya Pembelian Alat Pada usaha Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2020 s/d 2022

Jenis-jenis Alat	**Jumlah**	**Harga / satuan (Rp)**	**Jumlah (Rp)**
Tong	3	Rp 250.000	Rp 750.000
Drum untuk memasak tahu	2	Rp 150.000	Rp 300.000
Mesin	1	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000
Kuali	1	Rp 400.000	Rp 400.000
Serok	2	Rp 25.000	Rp 50.000
Sutil	3	Rp 15.000	Rp 45.000
Saringan	4	Rp 50.000	Rp 200.000
Bak	1	Rp 50.000	Rp 50.000
Blower	1	Rp 300.000	Rp 300.000
Total Biaya Pembelian Alat		**Rp 5.740.000**	**Rp 6.595.000**

Sumber : Data diolah 2023s

Berdasarkan tabel 4.1 biaya yang dikeluarkan dalam usaha Tahu Tempe Mandiri bermani ulu untuk biaya pembelian alat yaitu sebesar Rp. 6.595.000.

b). Biaya Penyusutan Alat

Biaya penyusutan alat merupakan biaya yang dikeluarkan dalam usaha Tahu tempe tersebut mandiri bermani ulu tinggi dan rendahnya biaya penyusutan alat disebabkan atas pemakaian dan umur alat tersebut dan biaya penyusutan yang dikeluarkan dalam usaha tahu tempe mandiri yaitu sebesar Rp 1.233.750. biaya penyusutan ini memiliki perbedaan dari masing-masing jenis alat, karena dari harga setiap alat mempunyai umur yang berbeda serta umur.

Tabel 4.2. Biaya Penyusutan Alat pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2020 s/d 2022

Jenis – jenis Alat	**Jumlah**	**Umur ekonomis**	**Nilai baru**	**Nilai sekarang**	**Biaya penyusutan**
Tong	3	3	Rp 250.000	Rp.100.000	Rp 250.000
Drum	2	2	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000
Mesin	1	8	Rp 4.500.000	Rp 1.500.000	Rp 562.500
Kuali	1	4	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 100.000
Serok	2	0,5	Rp 25.000	0	Rp 10.000
Sutil	3	1	Rp 15.000	0	Rp 45.000
Saringan	4	4	Rp 50.000	0	Rp 50.000
Ember	1	8	Rp 50.000	0	Rp 6.250
Blower	1	5	Rp 300.000	Rp 60.000	Rp 60.000
Total Biaya Penyusutan					**Rp 1.233.750**

Sumber:hasil olahan data 2023

c). Total Biaya Tetap

Total biaya tetap pada usaha tahu tempe mandiri milik bapak slamet mulai dari biaya pembelian alat, penyusutan alat yaitu sebesar Rp. 7.828.750.

Tabel 4.3 Biaya Tetap Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2020 s/d 2022

No	**Uraian**	**Jumlah (Rp)**
1	Pembelian Alat	Rp 6.595.000
2	Penyusutan Alat	Rp 1.233.750
Total Biaya Tetap		**Rp 7.828.750**

Sumber:data diolah 2023

d). Biaya Bahan Baku

Tabel 4.4 Biaya Biaya Bahan Baku Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2020 s/d 2022

Keterangan	Jumlah produksi	Harga kedelai/kg	Jumlah (Rp)
2020	1 ton	Rp 12.000	Rp 12.000.000
2021	1 ton	Rp 12.600	Rp 12.600.000
2022	2 ton	Rp 14.000	Rp. 28.000.000

Sumber : data diolah 2023

1) Tahun 2020

Bahan baku yang digunakan yaitu kacang kedelai yang dibeli seharga Rp 12.000/kg Dalam setahun memerlukan bahan baku sebanyak: 1000kg x Rp 12.000= Rp 12.000.000/tahun.

2). Tahun 2021

Bahan baku yang digunakan yaitu kacang kedelai yang dibeli seharga Rp 12.600/kg Dalam setahun memerlukan bahan baku sebanyak: 1000kg x Rp 12.600= Rp 12.600.000/ tahun.

c).Tahun 2022

Bahan baku yang digunakan yaitu kacang kedelai yang dibeli seharga Rp 14.000/kg Dalam sebulan memerlukan bahan baku sebanyak: 2000kg x Rp 14.000= Rp 28.000.000/tahun.

e). Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.5. Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2020 s/d 2022

Keterangan	2020	2021	2022
BTKL	Rp 19.200.000	Rp 19.200.000	Rp 19.200.000

Sumber : data diolah 2023

Biaya tenaga kerja langsung yaitu sebanyak 2 orang x Rp 50.000 Dalam sebulan beroperasi sebanyak 16 kali sehingga mengeluarkan BTKL sebesar: 2 x Rp 50.000= Rp 100.000 x 16 = Rp 1.600.000 x 12 = Rp 19.200.000 Jadi usaha Tahu Tempe mandiri bermani ulu mengeluarkan BTKL sebesar Rp 19.200.000 setiap tahunnya.

f). Biaya Overhead Pabrik

1) Tahun 2020

Tabel 4.6. Biaya Overhead Pabrik Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2020

Keterangan	Jumlah (Rp)
Kayu Bakar	Rp 13.440.000
Biaya Solar	Rp 3.840.000
Biaya Plastik	Rp 120.000
Biaya Listrik	Rp 1.200.000
Biaya Air	Rp 600.000
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp 19.200.000

Sumber : data diolah 2023

Biaya overhead yang digunakan:

Biaya kayu bakar = Rp 70.000 x 16 hari = Rp 1.120.000x 12 bln = Rp 13.440.000.

Biaya solar = Rp 10.000 x 2 = Rp 20.000 x 16 hari =Rp 320.000 x 12 bln = Rp 3.840.000

Biaya plastik = Rp 10.000 x 12 bln = Rp 120.000

Biaya listrik = Rp 100.000 x 12 bln= Rp 1.200.000

Biaya air = Rp 50.000 x 12 bln = Rp 600.000

2) Tahun 2021

Tabel 4.7. Biaya Overhead Pabrik Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2021

Keterangan	Jumlah (Rp)
Kayu Bakar	Rp 13.440.000
Biaya Solar	Rp 4.608.000
Biaya Plastik	Rp 120.000
Biaya Listrik	Rp 2.400.000
Biaya Air	Rp 720.000
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp 21.288.000

Sumber : data diolah 2023

Biaya kayu bakar = Rp 70.000 x 16 hari = Rp 1.120.000 x 12 bln= Rp 13.440.000

Biaya solar = Rp 12.000 x 2 = Rp 24.000 x 16 hari = 384.000 x 12 bln = Rp 4.608.000

Biaya plastik = Rp 10.000 x 12 = Rp 120.000

Biaya listrik = Rp 200.000 x 12 bln = Rp 2.400.000

Biaya air = Rp 60 x 12 bln = Rp 720.000

3).Tahun 2022

Tabel 4.8. Biaya Overhead Pabrik Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2022

Keterangan	Jumlah
Kayu Bakar	Rp 13.440.000
Biaya Solar	Rp 5.376.000
Biaya Plastik	Rp 240.000
Biaya Listrik	Rp 2.520.000
Biaya Air	Rp 480.000
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp 22.056.000

Sumber : data diolah 2023

Biaya kayu bakar = Rp 70.000 x 16 hari = Rp 1.120.000 x 12 bln= Rp 13.440.000.

Biaya solar = Rp 14.000 x 2 = Rp 28.000 x 16 hari = Rp 448.000 x 12 bln = 5.376.000

Biaya plastik = Rp 12.000 x 2 =Rp 240. 000

Biaya listrik = Rp 210.000 x 12 bln =2.520.000

Biaya air = Rp 40.000 x 12 bln = Rp 480.000

Tabel 4.9. Data Biaya Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2020 s/d 2022

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Biaya Bahan Baku	Rp 12.000.000	Rp 12.600.000	Rp 28.000.000
Biaya Tenaga Kerja langsung	Rp 19.200.000	Rp 19.200.000	Rp 19.200.000
Biaya Overhead Pabrik			
Solar	Rp 3.840.000	Rp 4.608.000	Rp 5.376.000
Listrik	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000	Rp 2.520.000
Plastik1	Rp 120.000	Rp 120.000	Rp 240. 000
Air	Rp 600.000	Rp 720.000	Rp 480.000
Kayu Bakar	Rp 13.440.000	Rp 13.440.000	Rp 13.440.000
Jumlah	**Rp 50.400.000**	**Rp 52.488.000**	**Rp 69.256.000**

Sumber : data diolah 2023

1. Besarnya biaya produksi usaha tahu tempe mandiri bermani ulu.

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa biaya produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu tiap tahunnya meningkat dari tahun 2020 sampai 2022. Biaya produksi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 50.400.000/ thn, biaya produksi pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp 52. 488. 000/thn, dan demikian biaya produksi pada tahun 2022 sebesar Rp 69.256.000/thn.

g). Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang sifatnya dapat berubah-ubah in terdiri dari biaya bahan baku ,tenaga kerja dan lain-lain dan biaya ini berbentuk tunai yang sesungguhnya. Biaya variabel yang dikeluarkan yaitu meliputi biaya bahan baku mulai dari kedelai, solar, kayu bakar serta upah tenaga kerja untuk biaya variabel bahan baku pada usaha tahu tempe mandiri adalah sebesar Rp 111.944.000.

Tabel 4.10. Biaya Variabel pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2020 s/d 2022

No	Uraian	Tahun			Jumlah
		2020	2021	2022	
1	Kedelai	Rp. 12 000.000	Rp 12.600.000	Rp 14.000.000	Rp 38.600.000
2	Solar	Rp 3.840.000	Rp 4.608.000	Rp 5.376.000	Rp 13.824.000
3	Kayu	Rp 13.440.000	Rp 13.440.000	Rp 13.440.000	Rp 40.320.000
4	BTKL	Rp 19.200.000	Rp 19.200.000	Rp 19.200.000	Rp 19.200.000
	Jumlah				**Rp 111.944.000**

Sumber : data diolah 2023

2. Total biaya

Biaya Total (Total Cost) yaitu keseluruhan biaya atau uang dikeluarkan selama proses produksi baik biaya tetap maupun biaya variabel. Total biaya yang di gunakan selama tiga tahun yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

Untuk mencari total biaya adalah sebgai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* / Total Biaya Produksi (Rp)

TFC = *Total Fixed Cost* / Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = *Total Variable Cost* / Total Biaya Variabel (Rp)

Tabel 4.11 Total Biaya Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2020 s/d 2022

No	Uraian	Jumlah
1	Biaya Variabel	Rp 111.944.000
2	Biaya Tetap	Rp 7.828.750
	Total Biaya	**Rp 119.772.750**

Sumber:data diolah 2023

Tabel 4.12. Total Penerimaan Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah produksi (kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	Januari	1.066	Rp 15.000/kg	Rp 15.990.000
2	Februari	1.000	Rp 15.000/kg	Rp 15.000.000
3	Maret	1.090	Rp 15.000/kg	Rp 16.350.000
4	April	1.077	Rp 15.000/kg	Rp 16.155.000
5	Mei	1000	Rp 15.000/kg	Rp 15.000.000
6	Juni	1.100	Rp 15.000/kg	Rp 16.500.000
7	Juli	1.066	Rp 15.000/kg	Rp 15.990.000
8	Agustus	1.000	Rp 15.000/kg	Rp 15.000.000
9	September	1.150	Rp 15.000/kg	Rp 17.250.000
10	Oktober	1.200	Rp 15.000/kg	Rp 18.000.000
11	November	979	Rp 15.000/kg	Rp 14.685.000
12	Desember	1.072	Rp 15.000/kg	Rp 16.080.000
	Jumlah			**Rp 192.000.000**

Sumber:data diolah 2023

Tabel 4.13. Total Penerimaan pada Usaha Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah produksi (kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	Januari	1.316	Rp 15.000/kg	Rp 19.740.000
2	Februari	1.200	Rp 15.000/kg	Rp 18.000.000
3	Maret	1.090	Rp 15.000/kg	Rp 16.350.000
4	April	1.077	Rp 15.000/kg	Rp 16.155.000
5	Mei	1.200	Rp 15.000/kg	Rp 18.000.000
6	Juni	1.300	Rp 15.000/kg	Rp 19.500.000
7	Juli	1.066	Rp 15.000/kg	Rp 15.990.000
8	Agustus	1.250	Rp 15.000/kg	Rp 18.750.000
9	September	1.150	Rp 15.000/kg	Rp 17.250.000
10	Oktober	1.200	Rp 15.000/kg	Rp 18.000.000
11	November	1.079	Rp 15.000/kg	Rp 17.685.000
12	Desember	1.072	Rp 15.000/kg	Rp 16.080.000
	Jumlah			**Rp 211.200.000**

Sumber:data diolah 2023

Tabel 4.14. Total Penerimaan Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah produksi (kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	Januari	1.316	Rp 15.000/kg	Rp 19.740.000
2	Februari	1.300	Rp 15.000/kg	Rp 19.500.000
3	Maret	1.290	Rp 15.000/kg	Rp 19.350.000
4	April	1.277	Rp 15.000/kg	Rp 19.155.000
5	Mei	1.247	Rp 15.000/kg	Rp 18.705.000
6	Juni	1.300	Rp 15.000/kg	Rp 19.500.000
7	Juli	1.266	Rp 15.000/kg	Rp 18.990.000
8	Agustus	1.250	Rp 15.000/kg	Rp 18.750.000
9	September	1.350	Rp 15.000/kg	Rp 20.250.000
10	Oktober	1.200	Rp 15.000/kg	Rp 18.000.000
11	November	1.279	Rp 15.000/kg	Rp 19.185.000
12	Desember	1.272	Rp 15.000/kg	Rp 19.080.000
	Jumlah			**Rp 230.200.000**

Sumber:data diolah 2023

b. Pendapatan

1. Pendapatan Bersih Tahun 2020

Total pendapatan Bersih dari hasil produksi usaha industri tahu tempe mandiri bermani ulu dalam satu Tahun produksi dengan rincian sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana

TR== Total Revenue / Total Penerimaan (Rp)

TC= Total Cost /Total Biaya Produksi (Rp)

π = Pendapatan

$\pi = TR - TC$

π= Rp 192.000.000 - Rp 119.772.750

=Rp 72.227.250,-

2. Pendapatan Bersih Tahun 2021

Total pendapatan Bersih dari hasil produksi usaha industri tahu tempe mandiri bermani ulu dalam satu Tahun produksi dengan rincian sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana

TR= Total Revenue /Total penerimaan (Rp)

TC=Total cost /Total biaya produksi (Rp)

π = Pendapatan

$\pi = TR - TC$

π= Rp 211.200.000 - Rp 119.772.750

π =Rp 91.427.250,-

2. Pendapatan Bersih Tahun 2022

Total pendapatan Bersih dari hasil produksi usaha industri tahu tempe mandiri bermani ulu dalam satu Tahun produksi dengan rincian sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana

TR= Total penerimaan

TC=Total biaya produksi

$\pi = TR - TC$

π= Rp 230.200.000- Rp 119.772.750

π =Rp 110.427.250,-

2. Pembahasan

a. Analisis Biaya Produksi Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 data biaya produksi pada usaha tahu tempe mandiri bermani ulu dapat dilihat bahwa biaya produksi usaha tahu tempe dari tahun 2020 sampai 2022, pada tahun 2020 biaya produksi sebesar Rp 51.600.000. pada tahun berikutnya tahun 2021 adanya peningkatan biaya produksi yaitu sebesar Rp 52.488.000. dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 53.256.000. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat di analisiskan bahwa adanya peningkatan yang terjadi setiap tahunnya.

b. Analisis Pendapatan pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu

Berdasarkan hasil penelitian pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu dapat kita lihat bahwa pendapatan setiap tahunnya meningkat dari tahun 2020 sampsi 2022. Tahun 2020 pendapatan yang di peroleh adalah sebesar Rp 72.227.250. dan tahun 2021 pendapatan yang di peroleh meningkat ysebesar Rp 91.427.250. dan tahun berikutnya pada tahun 2022 pendapatan yang di peroleh juga meningkat sebesar Rp 110.427. 250. Dari hasil penelitian ini d dianalisiskan bahwa adanya peningkatan yang terjadi setiap tahunnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan penjelasan dalam hasil penelitian dan pembahasan mengenai " Analisis Pendapatan Dan Biaya Pada Usaha Produksi Tahu Tempe Mandiri Bermani Ulu '' maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi pada usaha produksi tahu tempe mandiri bermani ulu dari tahun 2020 sampai 2022. Pada Tahun 2020 Biaya produksi yaitu sebesar Rp 51.600.000. pada tahun 2021 biaya produksi yaitu sebesar Rp 52.488.000. dan tahun 2022 biaya produksi sebesar Rp 69.256.000.
2. Pendapatan yang diperoleh usaha produksi tahu tempe mandiri bermani ulu tahun 2020 sampai 2022. Pendapatan tahun 2020 adalah sebesar Rp 72.227.250. pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp 91.427.250. Dan pada tahun 2022 juga meningkat sebesar Rp 110.427.250. Sehingga dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis pendapatan usaha produksi tahu tempe mandiri bermani ulu, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan usaha produksi tahu tempe :

1. Diharapkan nanti usaha tahu tempe mandiri bermani ulu dapat memperluas jakauan pemasaran agar tingkat penjualan semakin meningkat.

2. Usaha produksi tahu tempe mandiri bermani ulu sebaiknya menambah jumlah karyawan baik di bidang produksi maupun pemasaran agar dapat meningkatkan produktifitas dan juga meningkatkan pendapatan usaha.
3. Usaha produksi tahu tempe mandiri bermani ulu, sebaiknya meningkatkan produksi tahu karena minat masyarakat dalam mengkonsumsi tahu tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan

DAFTAR PUSTAKA

A. Lind, Douglas, Wiliam G. Marchal, dan Samuel A. Wathen. (2014). *Statistical Techniques in Bussiness & Economics. New York: Mc Graw Hill.*

Ahmad, Firdaus Dunia dan Wasilah Abdullah. (2012*). Akuntansi Biaya.* Jakarta : Salemba Empat

Bustami, Bastian dan Nurlela, (2013). *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Graha ilmu

Mardiasmo (2012). *Perpajakan.* Yogyakarta: CV. Andi Offset

Mulyadi (2012). *Akuntansi Biaya Edisi Ke Lima Universitas Gajah Mada*

Mulyadi (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta.

Mulyadi (2012). *Akuntansi Biaya* .Yogyakarta. unit penerbit dan percetakan akademi manajemen perusahaan

Mulyadi (2015). *Akuntansi Biaya Edisi* Ke Lima Yogyakarta.

Salman (2013). *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*. Jakarta : akademik permata.

Siregar, Baldric, dkk (2014) *Akuntansi Biaya*, Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta

Sukirno (2013). *Makroekonomi teori pengantar*. Jakarta: Raja grafindo

Sukirno, S. (2012*). Makro Ekonomi Teori Pengantar* Edisi 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suroto (2014). *Strategi Pembangunan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta Gajah Maja

Suroto, S. (2014). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode* Februari 2010-Januari 2015). Serat Acitya, 4(3), 100.

Sutrisno (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta ekonisia.